

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Silabus Bahasa Indonesia Kelas XII SMA

#### SILABUS

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMA N 2 Bantul
Kelas/Semester	: XII/2
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

#### Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, *dan mencipta* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, *serta bertindak secara efektif dan kreatif*, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.10. Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Artikel.</li> <li>• masalah</li> <li>• fakta dan opini</li> <li>• penyusunan opini</li> <li>• topik</li> <li>• masalah</li> <li>• kerangka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkritisimasalah, fakta, opini, dan aspek kebahasaan dalam artikel.</li> <li>• Menulis opini dalam bentuk artikel dengan memerhatikan unsurunsur artikel.</li> </ul>	3.10.1. Menemukan informasi dalam artikel opini. 3.10.2. Membedakan antara informasi (fakta) dan opini penulis.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	4 x 45',	1. Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK.

<p>4.10. Menyusun opini dalam bentuk artikel</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan , menanggapi, dan merevisi fakta dan opini, unsur kebahasaan, pengungkapan opini dan hasil penyusunan opini dalam bentuk artikel.</li> </ul>	<p>4.10.1. Mengungkapkan opini dalam bentuk kalimat yang benar.</p> <p>4.10.2. Menyusun opini dalam bentuk paragraf.</p> <p>4.10.3. Menyusun opini dalam bentuk artikel.</p> <p>4.10.4. Mempresentasikan, menanggapi, dan</p>	<p>Produk, Portofolio (Penilaian Praktik)</p>	<p>Bandung: Yrama Widya  2. Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.  3. Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan</p>
--	--	---	---	---

			merevisi fakta dan opini, unsur kebahasaan, pengungkapan opini dan hasil penyusunan opini dalam bentuk artikel.			Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3.11. Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah	Artikel: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalah;</li> <li>• fakta dan opini;</li> <li>• penyusunan opini</li> <li>• topik</li> <li>• masalah</li> <li>• kerangka</li> <li>• Persamaan dan perbedaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan unsur kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah</li> <li>• Menyusun artikel dan/atau buku ilmiah sesuai dengan fakta</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi unsur kebahasaan artikel yang telah disusun,</li> </ul>	3.11.1. Menemukan unsur kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah  3.11.2. Membandingkan kebahasaan dalam artikel opini dan buku ilmiah.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	8 x 45'	

4.11. Mengonstruksi sebuah artikel dengan	penggunaan bahasa.		4.11.1. Menyusun artikel opini sesuai dengan fakta.	Produk, portofolio	
memerhatikan fakta dan kebahasaan			4.11.2. Mempresentasikan artikel opini dengan kebahasaan yang baik dan benar,		
3.12. Membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis	<b>Kritik dan Esai:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian kritik;</li> <li>• jenis-jenis esai;</li> <li>• bagian-bagian esai (pembukaan, isi, penutup);</li> <li>• perbedaan kritik dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan unsur-unsur kritik dan esai, persamaan dan perbedaan kritik dan esai, dari aspek pengetahuan dan pandangan</li> <li>• Menulis kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan tertulis</li> </ul>	3.12.1. Menentukan unsur-unsur kritik dan esai. 3.12.2. Membandingkan kritik dan esai berdasarkan pengetahuan dan sudut pandang penulisnya.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	8 x 45'

<p>4.12. Menyusun kritik dan esai dengan memerhatikan aspek</p>	<p>• esai; dan penyusunan kritik dan esai.</p>	<p>• Mempresentasikan, menanggapi, merevisi kritik dan esai yang telah ditulis</p>	<p>4.12.1. Menyusun kritik terhadap karya sastra 4.12.2. Menyusun pernyataan esai</p>	<p>Produk, proyek</p>	
<p>pengetahuan dan pandangan penulis baik secara lisan maupun tulis</p>			<p>terhadap suatu objek atau permasalahan. 4.12.3. Mempresentasikan, menanggapi, merevisi kritik dan esai yang telah ditulis</p>		

3.13. Menganalisis sistematika dan kebahasaan kritik dan esai	Kritik dan Esai <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian kritik dan esai;</li> <li>• jenis-jenis kritik dan esai;</li> <li>• bagian-bagian kritik dan esai (pembukaan, isi, penutup);</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan isi dan sistematika, kebahasaan kritik dan esai</li> <li>• Menyusun kritik dan esai berdasarkan konstruksi dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan</li> </ul>	3.13.1. Menentukan sistematika kritik sastra dan esai. 3.13.2. Menentukan kebahasaan kritik sastra dan esai.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	8 x 45'
4.13. Mengonstruksi sebuah kritik atau esai dengan memerhatikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• perbedaan kritik dan esai; dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan, Memberikan penilaian terhadap kritik dan esai berdasarkan sistematika dan kebahasaan</li> </ul>	4.13.1. Mengonstruksi kritik sastra dengan memerhatikan	Produk, Prayek	

<p>sistematika dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• penyusunan kritik dan esai</li></ul>		<p>sistematika dan kebahasaannya.</p> <p>4.13.2. Mengonstruksi esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaannya.</p> <p>4.13.3. Mempresentasikan, Memberikan penilaian terhadap kritik dan esai berdasarkan sistematika dan kebahasaan</p>		
--	--	--	--	--	--



3.14. Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam	Laporan Hasil Membaca Buku • Laporan hasil	• Menyusun laporan yang berisi refleksi nilai-nilai dalam kehidupan nyata dari	3.14.1. Menentukan nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku	Tes tertulis (Uraian) Penugasan (Lembar Kerja)	4 x 45'
sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)	pembacaan buku dan drama fiksi	buku fiksi/nonfiksi yang dibaca. • Mempresentasikan laporan buku yang ditulisnya	pengayaan (nonfiksi). 3.14.2. Menentukan nilai-nilai yang terdapat dalam satu buku drama (fiksi).		

4.14. Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)			4.14.1. Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) 4.14.2. Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam satu buku drama (fiksi)	produk proyek	
			4.14.3. Mempresentasikan laporan buku yang ditulis.		

•  
Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Isti Fatimah, M.Pd.

NIP. 196606101988112003

Bantul, 2 Juli 2021

Guru Bahasa Indonesia,

Sri Sudiasih S.S

NIP. 1971020920005012004



## Lampiran 2. Sinopsis Novel *Pulang-Pergi*

### Novel *Pulang-Pergi* Karya Tere Liye

Membaca cerita fiksi dengan bumbu *action* di dalamnya memang tidak akan pernah gagal membuat pembaca tegang dan asyik saat menikmatinya. Adegan perkelahian, kejar-kejaran, hingga tembak menembak seakan bisa menghipnotis pembaca untuk larut dalam jalinan cerita. Adrenalin diajak untuk turut serta dalam pengalaman membaca yang memacu detak jantung, hingga rasa penasaran dalam benak pembaca.

#### Aksi Kejar-Kejaran Bujang yang Masih Berlanjut dalam *Pulang-Pergi*

Dimana biasanya dalam sebuah cerita fiksi yang bertemakan aksi di dalamnya selalu menyertakan kehidupan dunia mafia. Kata mafia sendiri merujuk kepada sekelompok besar terorganisir yang kerap melakukan tindakan kriminal. Bisa dibayangkan betapa menakutkan dan berbahaya sebuah kelompok mafia.

Adegan aksi ditambah hadirnya kelompok mafia seakan dapat menjadi resep yang sempurna untuk membuat sebuah cerita fiksi yang menarik. Tidak hanya sekedar menghibur, cerita aksi seperti ini juga biasanya mampu meningkatkan adrenalin penikmatnya selama proses membaca. Berbagai adegan sadis berdarah-darah biasanya akan turut serta menemani pengalaman membaca yang brutal dan memikat.

Kehadiran cerita seperti ini biasanya masih sangat jarang ditemukan dalam cerita novel di Indonesia. Biasanya masih banyak penulis Indonesia yang belum berani atau mampu untuk memadupadankan cerita fiksi dan akson dalam karya mereka. Padahal pasar untuk penikmat novel aksi yang berbumbu petualangan dan kriminal seperti ini sudah besar dan amat sangat berpotensi di Indonesia.

•  
Bagaimana kini pembaca Indonesia memerlukan asupan baru untuk menikmati sebuah cerita fiksi. Pasar yang didominasi dengan cerita fiksi yang itu-itu saja, mengurangi pilihan pembaca Indonesia.

Padahal jika diberi pilihan bacaan yang beragam, pembaca Indonesia dijamin akan menikmati setiap karya fiksi bertemakan aksi dan kriminal yang dapat memacu adrenalin.

Novel dengan cerita aksi di dalamnya menjadi bahan bacaan yang kini mulai dicari dan diminati oleh pembaca Indonesia. Pasar pembaca yang mulai besar dan terbuka ini, pada akhirnya mulai memunculkan beberapa novel dengan tema seperti ini yang layak dibaca. Ini bisa menjadi angin segar untuk pembaca Indonesia yang mulai jenuh dengan bacaan lokal yang tidak banyak pilihan.

Beberapa alasan yang membuat pembaca Indonesia kini lebih tertarik dengan cerita fiksi berbumbu aksi adalah karena jalan ceritanya bisa terbilang penuh dengan tantangan yang tidak membuat pembaca jenuh.

Selain itu kehadiran beberapa tokoh yang muncul dalam ceritanya selalu menampilkan tokoh yang kuat dan mudah untuk diingat. Tidak hanya itu, *genre* cerita seperti ini juga tidak menimbulkan efek galau yang biasanya muncul di kebanyakan cerita fiksi. Sebaliknya cerita aksi akan memberikan dampak memuaskan yang membuat pembaca senang dan puas.

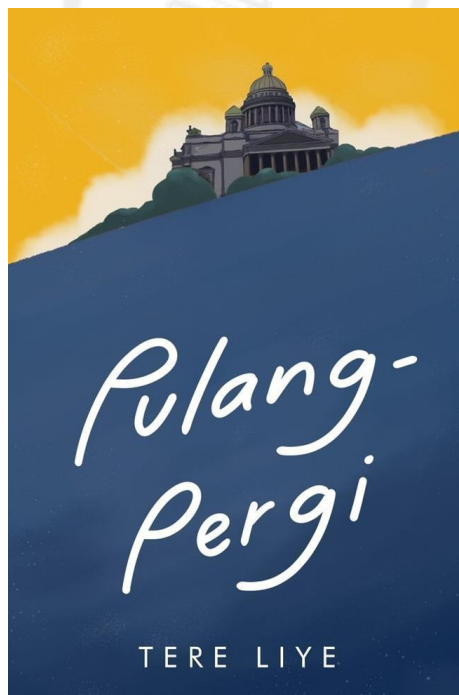
Petualangan yang dihadirkan dalam novel aksi selalu bisa membangkitkan imajinasi pembaca dengan lebih kaya dan luas lagi. Pembaca bisa berpetualang lewat benak mereka dengan deskripsi cerita yang ditawarkan novel aksi, sehingga memberikan pengalaman membaca yang seru dan menarik.

•  
Membaca novel aksi dijamin akan membuat candu atau ketagihan, karena di setiap bagian ceritanya selalu memunculkan sesuatu yang selalu seru, menegangkan, dan menarik untuk diikuti.

Adegan-adegan seperti baku hantam, tembak menembak, hingga kejar mengejar di jalanan seakan mampu menjadi hiburan yang menonjolkan novel bertema aksi dibandingkan novel dengan cerita lainnya.

Kekuatannya ini menjadi daya pikat yang akan menjaring pembaca dari berbagai usia, khususnya usia dewasa. Membaca novel aksi memiliki dampak yang mirip seperti saat menonton film Hollywood dengan adegan *action* yang menantang.

Sinopsis Novel *Pulang-Pergi*



Bercerita tentang Bujang yang kembali harus berpetualang setelah pergi dan pulang. Saat Bujang sedang berada di pusara mamak dan bapaknya, Bujang mendapatkan sebuah pesan dari Krestiny Otets, pemimpin *brotherhood* Bratva.

Isi pesan tersebut adalah perintah untuk Bujang dalam dua hari kedepan untuk bertunangan dengan Maria, putri Otets. Jika Bujang tidak hadir dalam acara pertunangan tersebut, berarti Bujang telah membuat malu dan menyakiti hati Maria. Sebagai balasannya, jika Bujang mengingkari pertunangannya, pusara kedua orangtuanya akan Otets ratakan.

Bujang yang tidak mau membuat masalah dengan Otets, pada akhirnya memilih untuk pergi dan terbang ke Rusia. Namun, Bujang tidak sendiri, ia ditemani oleh Salonga dan murid menembaknya, Junior.

Kehadiran Salonga diharapkan dapat menunda perjodohan antara Bujang dan Maria. Salonga siap untuk bernegosiasi dengan Otets agar dapat membantu Bujang menunda perjodohan atau bahkan membatalkannya.

Padahal Salonga sendiri ingin jika Bujang dapat bertunangan dengan Maria, tapi apa boleh dikata, jika Bujang keberatan dengan perjodohan ini, Salonga hanya bisa mendukungnya.

Saat tiba di Rusia, tak disangka Bujang malah bertemu dengan Thomas, seorang ahli keuangan yang memiliki keahlian dalam pertarungan jarak dekat. Thomas hadir karena Otets memerlukan masukan perihal keuangan.

Namun, acara pertunangan tersebut malah berubah menjadi sebuah acara pernikahan. Bujang yang merasa tidak siap sukses dibuat kesal dan kecewa. Apalagi Bujang tidak dapat kabur atau menolak perjodohan tersebut, karena ia

•  
tidak mau membuat masalah dengan penguasa *shadow economy* paling kuat di Rusia tersebut.

Bujang hanya bisa berharap ada keajaiban yang bisa menghentikan atau membatalkan acara pernikahan dirinya dengan Maria. Ajaibnya, mukjizat itu datang dalam serbuan puluhan tukang pukul yang disebut dengan *Black Widow*.

*Black Widow* sendiri merupakan kelompok yang dibentuk dan dikembangkan oleh Natascha, pemimpin tukang pukul kepercayaan Otets. Natascha sendiri sebenarnya sudah dianggap sebagai bibi sendiri bagi Maria, tapi apa mau dikata dia ternyata pengkhianat.

Acara pernikahan tersebut berubah menjadi pertumpahan darah, di mana Natascha berhasil mengambil nyawa Otets. Dalam pertarungan tersebut, Bujang, Salonga, Matia, Junior, dan Thomas berhasil keluar dari serangan *Black Widow*. Akhirnya Natascha bisa menguasai Bratva yang dipimpin oleh Otets.

Namun, Natascha belum dapat secara resmi menjadi pemimpin Bratva jika Maria, Bujang, Salonga, Junior, dan Thomas belum dapat ia singkirkan. Natascha pun mulai memburu mereka agar dapat mewujudkan keinginannya. Bahkan Natascha rela mengeluarkan uang yang tidak sedikit untuk mencari mereka lewat tangan pembunuh bayaran.

Kini di tengah pelarian, Maria, Bujang, Salonga, Junior, dan Thomas harus menghadapi berbagai kelompok pembunuh bayaran yang mengincar mereka. Bujang harus meminta bantuan kepada orang-orang yang tepat agar mampu keluar dari pengejaran yang dilakukan oleh Natascha.



•  
Dalam pelariannya Bujang berusaha untuk menyusun rencana melawan balik Natascha, tapi di tengah perjalanan, ia malah bertemu dengan sosok yang tak terduga.

#### Profil Penulis Tere Liye

Salah satu penulis Indonesia yang mampu meracik cerita fiksi berbumbu aksi dan kriminal adalah Tere Liye. Tere Liye bisa menangkap, mengolah, dan mengaplikasikan ide cerita aksi dan kriminal dengan gaya dan cara yang unik dalam *Pulang-Pergi*.

Kemampuan Tere Liye sudah tidak perlu dipertanyakan lagi, karena memang *Pulang-Pergi* sendiri merupakan sebuah sekuel dari dua novel sebelumnya *Pulang* dan *Pergi*.

Darwis atau yang lebih dikenal dengan nama pena Tere Liye ini lahir pada tanggal 21 Mei 1979 di Lahat, Sumatera Selatan. Tere Liye sendiri lahir dan dibesarkan dalam keluarga yang sederhana.

Dimana orang tuanya bekerja sebagai petani. Tere Liye tidak diwarisi darah seni dari keluarganya, sehingga ia mempelajari bidang seni literasi secara otodidak. Setelah lulus kuliah, ia baru aktif menulis dan menelurkan karya-karya yang dinikmati para pembaca.

Pria lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia ini sempat bekerja sebagai akuntan sebelum menjadi penulis. Sudah banyak sekali karya-karya yang telah ditulis oleh seorang Tere Liye. Karya-karyanya sendiri banyak digemari dan dinantikan oleh para pembaca di Indonesia.

Beberapa karyanya yang sudah terbit di antaranya adalah Hafalan Surat Delisa, Moga Bunda Disayang Allah, Bidadari-Bidadari Surga, Rembulan Tenggelam

•  
di Wajahmu, Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin, Ayahku (Bukan) Pembohong, Negeri Para Bedebah, Negeri di Ujung Tanduk, Bumi, Hujan, Tentang Kamu, dan masih banyak lagi.

Bisa dibilang Tere Liye ini merupakan salah satu penulis yang aktif dalam berkarya dan sudah sangat banyak melahirkan karya-karya fiksi yang digemari oleh para pembaca dari berbagai kalangan.

Namun, satu hal yang menarik dari seorang Tere Liye adalah ia sangat sedikit sekali membagi profil atau kehidupannya pada pembaca. Sehingga, terkesan misterius dan membuat pembaca bertanya-tanya akan sosoknya.

Karya-karya Tere Liye pun sudah banyak yang diangkat menjadi film dan ini membuktikan bagaimana kuat serta menariknya jalinan cerita yang ditulis oleh Tere Liye.

Bahkan bisa dibilang Tere Liye mampu mengeksplorasi berbagai tema cerita dalam setiap karyanya. Mulai dari drama, *action*, hingga *sciences-fiction*. Ini memperlihatkan bakat dan talenta Tere Liye yang begitu besar.

Tere Liye memiliki ciri khas tersendiri dalam setiap penampilannya saat muncul di depan publik. Di mana ia sering mengenakan kaos oblong, kupluk, sweater, dan sandal jepit. Satu lagi ciri khas yang selalu ditunjukkan oleh Tere Liye dalam setiap karyanya adalah mengedepankan perihal agama Islam, moral kehidupan, dan ilmu pengetahuan.

Para pembaca yang menikmati setiap karya Tere Liye selalu merasakan kesederhanaan dalam setiap tulisannya, sehingga pembaca mampu ikut merasakan nyawa dalam setiap karyanya.

•  
Karya-karya dari Tere Liye pun selalu menjadi buku *best seller* yang diburu oleh para penggemarnya. Tidak mengherankan jika karya-karya Tere Liye selalu laris manis di pasaran, karena memang selalu ada kualitas tersendiri dalam setiap karyanya.

*Pulang-Pergi* menjadi salah satu novel yang paling banyak disukai oleh para penggemar Tere Liye. *Pulang-Pergi* akan mengajak kembali para pembaca dalam sebuah petualangan yang penuh aksi dan adrenalin.

*Pulang-Pergi* bukan buku Pulang dan Pergi yang dijadikan satu, tapi merupakan buku ketiga dan kelanjutan dari Pulang dan Pergi. Di sini pembaca akan menemukan sebuah jawaban yang sempat menggantung dalam novel terakhirnya, Pergi.

Kelebihan Novel Pulang-Pergi

*Pulang-Pergi* masih mampu menghadirkan adegan aksi yang seru dan menegangkan lewat kejar-kejaran yang Bujang alami. Dalam setiap bagian ceritanya, Tere Liye mampu menghadirkan sesuatu yang dapat membuat pembaca semakin penasaran hingga akhir cerita. Adegan aksi yang diselipkan selalu membuat adrenalin terpacu saat membacanya.

Petualangan Bujang yang kerap keliling ke berbagai negara yang berbeda juga dapat menambah kosa kata bahasa asing. Banyak dialog yang memakai kosa kata asing yang akan terasa baru dan berbeda saat dibaca.

Beberapa kosa kata yang muncul di antaranya dari bahasa Rusia, Inggris, Jepang, hingga Spanyol. Kemeriahan dalam kosa kata yang dihadirkan oleh Tere Liye semakin menambah kekayaan dalam novel *Pulang-Pergi* ini.

•  
Gaya bahasa dan bercerita Tere Liye juga masih mampu menyihir pembaca melalui kesederhanaan, renyah, dan indah untuk dibaca. Tere Liye bisa membawakan ceritanya melalui tulisan yang tidak menyulitkan pembaca, tapi sebaliknya membantu pembaca untuk menikmati dan memahami setiap bagian ceritanya. Tere Liye bisa menghipnotis pembaca dengan setiap pilihan kata yang ia gunakan dalam setiap kalimatnya.

Kelebihan lain yang ada dalam novel *Pulang-Pergi* ini adalah riset yang dilakukan oleh Tere Liye amat mendalam dan serius. Riset yang kuat dan mendalam dapat membentuk sebuah kerangka cerita yang solid dan tidak gampang membuat jenuh. Tere Liye bisa menghidupkan jalan ceritanya dengan amat kokoh, menarik, dan bikin penasaran.

#### Kekurangan Novel *Pulang-Pergi*

Mungkin ini tidak terlalu berpengaruh banyak pada jalan ceritanya, tapi pergantian penerbit untuk novel *Pulang-Pergi* sepertinya sedikit membuat pembaca buku sebelumnya kecewa. Selain ukuran bukunya yang berubah, *cover* dua buku sebelumnya pun ikut berubah jika ingin satu konsep dengan *Pulang-Pergi*.

Ini mengharuskan penggemar cerita Bujang membeli dua buku sebelumnya dengan *cover* buku yang baru. Selain berganti penerbit, ada sedikit perubahan juga yang terjadi dari segi gaya penulisan yang mungkin lagi-lagi tidak terlalu fatal dan mempengaruhi jalan ceritanya.

#### Pesan Moral Novel *Pulang-Pergi*

Makna dan pesan moral yang bisa dipetik dari novel *Pulang-Pergi* adalah bagaimana kekompakan dan solidaritas yang kuat yang diperlihatkan oleh

Bujang, Maria, Salonga, Thomas, Junior, dan kawan-kawannya mampu menghadapi persoalan apapun bahkan penjahat terkuat sekalipun.

Meskipun jumlah pasukan Bujang bisa dikatakan tidak sebanyak lawannya, tapi solidaritas yang kuat yang dimiliki kelompoknya mampu menjadi sumber kekuatan yang besar. Di sini terlihat bukan perkara jumlah, tapi hubungan yang erat yang mampu saling mendukung dan membantu satu sama lain.

Selain itu saat sedang menghadapi masalah Bujang dan kawan-kawannya mampu menghadapinya dengan keadaan tenang dan tidak terburu-buru. Strategi atau rencana yang disusun Bujang berlandaskan ketenangan yang mampu membawa kepada hasil yang baik dan tepat sasaran. Bujang yang tidak mudah terpancing emosi pun bisa menjadi contoh nyata untuk menghadapi segala persoalan dengan kepala dingin.

Ada pula karakter Kakek dan Nenek yang ditemui Bujang yang mengajarkan pembaca untuk tidak turut campur dengan urusan orang lain. Cukup urusi masalah sendiri, tanpa perlu usil atau iseng mengomentari permasalahan orang lain, karena belum tentu diri sendiri lebih baik dibandingkan dengan orang lain. Lebih baik berkaca dan introspeksi sebelum menilai atau menghakimi masalah orang lain.

Terakhir pesan yang ditunjukkan dalam novel ini adalah selalu saling mendukung, kompak, dan berpikir panjang saat mengambil keputusan bersama kelompok. Redam ego masing-masing dan coba dengarkan pendapat orang lain, sebelum merasa pendapat sendiri yang paling benar dan tepat. Buka pikiran dan jangan berpikir sempit hanya agar tampak cerdas dan kuat di mata orang lain.

### **Lampiran 3. Biografi Psikolog**

#### **Biografi Psikolog**

Athaya Eura Nosa adalah lulusan psikologi Universitas Negeri Yogyakarta yang tertarik dengan bidang organisasi kesehatan mental. Athaya memiliki pengalaman bekerja menjadi asisten laborat dan peneliti di bidang psikologi Universitas Negeri Yogyakarta. Athaya biasa berkecimpung dengan dunia manajemen pengembangan sumber daya manusia,

Athaya memiliki pengalaman menjadi co-founder Bantul Bergerak yaitu organisasi yang bertujuan untuk menciptakan pemuda di daerah Bantul yang digdaya dengan kepedulian sosial dan intelektual. Athaya juga pernah berkecimpung di Himpunan Mahasiswa Psikologi (HIMAPSI) UNY menjadi kepala bisnis dan kerja sama. Athaya pun pernah menjadi mentor di Jati Diri Platform. Platform yang bergerak dalam bidang pembimbingan psikologi untuk masyarakat. Athaya juga menjadi founder di Soulmind Project yang bergerak pada pelatihan atau penyuluhan edukasi psikologi di kalangan anak muda.

#### Lampiran 4. Biografi Sastrawan

##### Biografi Sastrawan

**Evi Idawati** adalah salah satu seniman berkebangsaan Indonesia. Namanya dikenal melalui sejumlah karya berupa cerita pendek, novel, dan puisi yang dipublikasikan di berbagai media massa dan diterbitkan dalam bentuk buku. Evi juga menggeluti bidang seni peran, pembacaan puisi, presenter, sutradara, penulisan skenario, hingga mengajar di sanggar-sanggar sastra dan perguruan tinggi. *1 Kakak 7 Ponakan* merupakan salah satu sinetron sitkom yang ditayangkan oleh RCTI di mana dirinya ikut menjadi pemeran.

Evi Idawati lahir di Demak, 9 Desember 1973. Masa kecil Evi Idawati dijalannya di Kota Demak hingga kemudian hijrah ke Kota Yogyakarta tahun 1991 untuk kuliah di Jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tahun 2001 Evi Idawati kembali ke bangku kuliah dan memilih belajar di Universitas Ahmad Dahlan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.<sup>[3]</sup> Tidak merasa cukup dengan pendidikan yang telah ditempuhnya, tahun 2013 Evi mendatangi lagi kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan mengikuti kuliah pada program Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni di kampus yang berpusat di Jalan Parangtritis itu.

Dunia sastra mulai digeluti Evi Idawati sejak tahun 1990-an. Di Yogyakarta, bakat dan minat seni Evi Idawati mendapat wadah untuk berkembang. Di kota ini dia kemudian dikenal sebagai aktris teater dan sinetron, penulis skenario, sutradara, penyair, cerpenis, esais, dan novelis. Karya sastranya terpublikasi di berbagai media massa dan puluhan antologi bersama. Selain itu, Ketua Imagination Space of Art and Culture dan Ketua Imagination School ini juga menerbitkan beberapa novel, kumpulan puisi, dan kumpulan cerpen sendiri.



•  
Media massa yang pernah menerbitkan karya-karya Evi Idawati di antaranya *Kompas*, *Republika*, *Nova*, *Suara Pembaharuan*, *Horison*, *Suara Merdeka*, *Wawasan*, *Kedaulatan Rakyat*, *Bernas*, *Minggu Pagi*, *Solo Pos*, *Suara Karya*, *Jurnal Puisi*, *Fadillah*, *Kreativa*, *Kendari Pos*, *Jurnal Sajak*, *Majalah Pusat*, dan *Surah Sastra*. Satu di antara cerpennya menjadi pemenang pertama dalam Pekan Seni Mahasiswa Nasional. Selain cerpen dan puisi, Evi Idawati juga menulis naskah drama dan novel.

Dalam dunia panggung, Evi Idawati tercatat pernah membacakan puisi Iman Budhi Santosa dalam pagelaran tunggal “Satu Jam Bersama Evi Idawati” di Purna Budaya Yogyakarta (2000), membacakan puisi Abdul Wachid B.S. dalam acara “Cakrawala Sastra Indonesia” di Gedung Kesenian Jakarta (17 September 2004), membaca puisi dalam acara Sastra Bulan Purnama di Museum Rumah Budaya Tembi, membaca puisi dalam Festival Islam Internasional, Muktamar Penyair, Temu Sastrawati Nasional, Pertemuan Penyair Nusantara, Jakarta International Literary Festival 2011, dan lain-lain. Evi Idawati juga pernah tampil di hadapan Susilo Bambang Yudhoyono di Gedung Agung (Istana Negara Yogyakarta) saat jenderal TNI purnawirawan dan guru besar Universitas Pertahanan Indonesia itu masih aktif sebagai Presiden Republik Indonesia.

Di bidang seni peran, penyair peraih Hadiah Sastra Yogya ini pernah pentas drama, menjadi aktris sinetron, dan menjadi pemeran FTV. Tidak cukup mementaskan, Evi Idawati pun berkiprah sebagai sutradara untuk film *Telapak Tangan Jonggrang* (2010).

#### Kumpulan puisi

- *Pengantin Sepi* (Moestikawacana, 2002; kata pengantar Prof. Dr. Suminto A. Sayuti)
- *Namaku Sunyi* (Adi Wacana, 2005; kata pengantar Acep Iwan Saidi; kata penutup Prof. Dr. Suminto A. Sayuti)



- 
- Imaji dari Batas Negeri (Isac Book, 2008)
- Mencintaimu (Isac Book, 2010)
- 9 Kubah (Isac Book, 2013)

#### Kumpulan cerita pendek

- Mahar (Gita Nagari, 2003)
- Malam Perkawinan (Grasindo, 2005)
- Perempuan Kedua (Pilar Media, 2005)
- 7 Gerbang Cahaya (2019)

#### Novel

- Teratak (Isac Book, 2009)

#### Karya bersama

- Antologi Penyair Jateng (1993)
- Lirik-lirik Kemenangan (Taman Budaya Yogyakarta, 1993)
- Ketika Layar Turun (1994)
- Zamrud Khatulistiwa (Balai Bahasa Yogyakarta, 1997)
- Embun Tajali (Festival Kesenian Yogyakarta, 2000)
- Filantropi (2001)
- Akar Rumput (2002)
- Kemilau Musim (2003)
- Kopyah dan Kun Fayakun (2003)
- Puisi Tak Pernah Pergi (Kompas, 2003)
- Di Batas Kota (2003)
- Cerita Pengantin (2004)
- Pesona Gemilang Musim (2004)
- Bacalah Cinta (2005)

- 
- Dokumen Jibril (Republika, 2005)
- Maha Duka Aceh (2005)
- Surat Putih 3 (2005)
- Karena Namaku Perempuan (2005)
- Robingah, Cintailah Aku (2007)
- Antariksa Dada (2008)
- Malioboro (Balai Bahasa, 2009)
- Bertahta di Atasnya (Bahasa Rusia, 2009)
- Pilar Penyair (2010)
- Perempuan Bermulut Api (Balai Bahasa, 2010)
- Akulah Musi (2012)
- Narasi Tembuni (Antologi KSI Award, 2012)
- Antologi Perempuan Penyair Indonesia Mutakhir (2012)
- Rumah Penyair (2013)
- Pawestren (2013)
- Dari Negeri Poci 4: Negeri Abal-abal (Komunitas Radja Ketjil, 2013; bersama 98 penyair lain)
- PISAU: Antologi 27 Cerpen Perempuan Cerpenis Angkatan 2000 dalam Sastra Indonesia (Delacita, 2015; editor: Korrie Layun Rampan)
- Berbagi Zikir (kumpulan puisi bersama, 2017)
- dan beberapa karya lain

#### Pementasan drama

- Trilogi Oedipus
- Cabik
- Titik-titik Hitam

- 
- Sumur Tanpa Dasar
- dan lain-lain

#### Sinetron dan FTV

- 1 Kakak 7 Ponakan (RCTI, 1996)
- Jejak-jejak Kecil (2012)
- Ketulusan Kartika (1995)
- dan lain-lain

#### Penghargaan

- Hadiah Sastra Yogya dari Yayasan Sastra Yogya (Yasayo, didirikan oleh Rachmat Djoko Pradopo)

10 Besar Khatulistiwa Literary Award 2013 untuk kumpulan puisi 9 *Kubah* (sejak 2014 penghargaan ini berganti nama menjadi Kusala Sastra Khatulistiwa)

## Lampiran 5. Instrumen Wawancara

### Wawancara Sastrawan

1. Apakah makna nilai pendidikan karakter dalam sebuah novel khususnya novel populer?
2. Apakah dalam menulis karya, perlu juga adanya pertimbangan nilai pendidikan karakter?
3. Apakah sastrawan pernah membaca novel tere liye- pulang pergi?
4. Bagaimana tanggapan mengenai novel tere liye- pulang pergi?
5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai hasil analisis dari novel terhadap nilai pendidikan karakter di Indonesia?
6. Bagaimana tanggapan sastrawan mengenai gaya penyampaian pengarang dalam menulis cerita?

### Wawancara Guru

1. Bagaimana pembelajaran apresiasi novel yang telah dilakukan guru di SMA?
2. Bagaimana minat dan motivasi siswa selama pembelajaran apresiasi novel di SMA?
3. Apakah guru pernah melakukan pembelajaran apresiasi novel populer?
4. Jika iya, novel apa yang pernah digunakan sebagai bahan ajar?
5. Apakah Bapak/Ibu menggunakan psikologi sastra khususnya psikoanalisis dalam pembelajaran apresiasi sastra baik secara langsung maupun tidak?
6. Bagaimana pemahaman guru mengenai novel populer?
7. Apakah guru pernah mendengar atau membaca novel dari tere liye khususnya novel berjudul pulang pergi?
8. Jika iya, bagaimana pendapat guru mengenai novel tersebut?

- 
- 9. Jika tidak, bagaimana tanggapan guru terkait hasil analisis novel tere liye terkait psikoanalisis dan nilai pendidikan karakter?
- 10. Apakah dari hasil analisis tersebut layak menjadi bahan ajar di kelas?  
Direlevansikan sesuai dengan standar bahan ajar

### **Wawancara Siswa**

1. Bagaimana pembelajaran apresiasi novel yang telah dilakukan guru di sekolah?
2. Apakah kamu berminat dalam mempelajari apresiasi novel? Jelaskan!
3. Apa saja materi yang pernah diberikan guru dalam apresiasi novel
4. Apakah kamu tertarik dengan materi tersebut?
5. Apakah guru pernah memberikan materi tentang apresiasi novel populer?
6. Jika iya, novel apa yang pernah digunakan sebagai bahan ajar apresiasi novel di kelas?
7. Apakah kamu mengetahui novel tere liye khususnya serial pulang?
8. Jika iya bagaimana pendapatmu mengenai novel tersebut?
9. Jika tidak, bagaimana tanggapanmu mengenai hasil analisis dari peneliti mengenai unsur intrinsik, nilai pendidikan karakter
10. Apakah cocok apabila novel tersebut dijadikan sebagai bahan ajar?

•

**Wawancara Psikolog/dosen psikologi/mahasiswa psikologi**

1. Bagaimana peran psikologi dalam menganalisis kepribadian seseorang?
2. Apakah karakteristik atau kepribadian seseorang dapat dianalisis dengan menggunakan teori S. Freud?
3. Bagaimana pandangan anda mengenai teori S. Freud dalam menganalisis kepribadian seseorang?
4. Apa saja yang menjadi struktur kepribadian menurut S. Freud yang saudara ketahui? Jelaskan secara ringkas
5. Bagaimana keterkaitan di antara struktur kepribadian teori S.Freud dalam membentuk kepribadian seseorang?
6. Apakah makna kepribadian tokoh dalam sebuah novel khususnya novel populer?
7. Apakah dalam menulis karya, perlu juga adanya pertimbangan pembentuk kepribadian seseorang?
8. Apakah saudara pernah membaca novel tere liye- pulang pergi?
9. Bagaimana tanggapan saudara mengenai hasil analisis dari novel terhadap tersebut terkait psikoanalisis tokoh utama?
10. Bagaimana tanggapan saudara mengenai gaya penyampaian pengarang dalam menulis cerita?

## Lampiran 6. Catatan Lapangan Hasil Wawancara (I)

### Catatan Lapangan Hasil Wawancara Psikolog

Narasumber : Athaya Eura Nosa

Waktu pelaksanaan : Selasa, 5 Juli 2022

Tempat Pelaksanaan : Zoom Meeting

Topik Wawancara : Kajian Psikoanalisis kepribadian pada Novel *Pulang-Pergi*  
Karya Tere Liye

---

Peneliti : Bagaimana peran psikologi dalam menganalisis kepribadian seseorang?

---

Athaya Eura : Psikologi menganalisis kepribadian seseorang selama ini ada suatu kepribadian alasan orang berperilaku seperti itu. Latar belakang seseorang melakukan sesuatu di masa lalu

---

Peneliti : Bagaimana teori psikologi dalam menganalisis kepribadian seseorang?

---

Athaya Eura : Beda teori setiap penanganan, cocokkan dengan kondisi psikologis individu terlebih dahulu.

---

Peneliti : Apa manfaat psikoanalisis dalam kehidupan nyata?

---

Athaya Eura : Banyak banget, secara gak sadar menerapkan psikoanalisis dalam kehidupan sehari-hari. Menganalisis hal hal baik atau buruk yang asuk ke uncusio. Tau diri sendiri, lebih. Psikoanalisis memilah ego,

---

Peneliti : Bagaimana peran psikoanalisis dalam kehidupan nyata?

---

Athaya Eura : Penting psikoanalisis di manajemen dengan baik untung kenal dengan diri sendiri kita jadi lebih bisa *care* sama diri sendiri lebih ngertiin dan growing up dengan diri sendiri. Kita dapetin analisis mengembangkan nilai

---

---

Peneliti : Bagaimana dinamika kepribadian dari sudut pandang psikologis yang dialami oleh tokoh utama?

---

Athaya Eura : Adanya ketidakseimbangan Dari idnya  
Buang baik karena bisa menyemangatkan problem solving  
idnya ngerasa perdohan yang  
Superego kesempatan akhirnya bisa menyemangatkan menunda  
sebagai proses memahami karakter satu sama lain ego sebagai  
problem solving terlalu cepet  
Kasus di awal ini baik bisa berikir secara netral tidak  
mempedulikan perasaan dan mengedepannya dan  
menyimbangkn keduanya  
Di kasus kelima, unconsciousnya buang beda aliran ibunya yang  
agamis dan ayahnya pendekar secara tidak sadar masuk ke  
kepribadian buang menjadi orang yang seperti itu. Buang  
berusaha antara kedua karakter dalam dirinya makanya ketika  
ketika dia ingin melakukan sesuatu dia mem  
Id ini muncul karena ada trigger sumbu adi memiliki perilaku  
kayak gitu yang memancing bau arak bawaan hormone uga  
Pada akhirnya ini buang membunuh dia ngerasa terancam  
releknnya dia menghindar atau melawan tiba ada tangan relek  
untuk menghindar atau melawan dilakukan sama seperti buang  
pertahanan dirinya setiap orang melindungi dirinya dari  
ancaman, rasa sedih dan  
Konflik batin id dan superego karena mata merah setiap individu  
melindungi diri sendiri naluri Setiap orang kebutuhan  
Masuk ke alam bawah sadar

---

Peneliti : Bagaimana naluri orang dari sudut pandang psikologis?

---



---

Athaya Eura	Naluri orang itu cenderung buruk namun dibatasi dengan norma yang ada di lingkungan
Peneliti	Bagaimana pendapat saudara mengenai tokoh utama dilihat dari sudut pandang psikologi?
Athaya Eura	Penyampaianan bagus sudah bagus menyampaikan konfliknya akibat sebab akibatnya gieral Cuma kurang pendalaman karakter dari masing masing tokohnya penyebab konfliknya memutuskan secara ngawang, untuk memehami tokoh atau karakter orang itu komplek kalau kurang untuk menganalisis, penyebab dasarnya Karakter naluri manusia menggunakan superego nggak bisa diliat dari tapi keseluruhann

---





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Insinyur Sutami Nomor 36A Kentingan Surakarta 57126  
Telepon (0271) 669124, Faksimile (0271) 648939  
Laman <https://fkip.uns.ac.id>, Surel: [fkip@fkip.uns.ac.id](mailto:fkip@fkip.uns.ac.id)

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Athaya Eura Nosa, P.Si

Tempat, tanggal lahir : Sleman, 17 Juni 2000

Pekerjaan : Aktivis

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNS dengan identifikasi sebagai berikut:

Nama : Marieza Pratiwi Nuryanti

Tempat, tanggal lahir : Bantul, 23 Maret 2000

Alamat : Jalan Tokolan Kirobayan RT 5, Tirtosari, Kretek, Bantul

Semester : VIII

NIM : K1218040

Telah mewawancarai saya sehubungan dengan pencarian data penelitian skripsi yang berjudul "Kajian Psikoanalisis Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Novel Pulang-Pergi Karya Tere Liye Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas XII SMA". Adapun pelaksanaan wawancara telah kami lakukan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 5 Juli 2022

Pukul : 19.00 WIB – 20.30 WIB

Tempat : Zoom Meetings

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2022

Athaya Eura Nosa, P.Si

## Lampiran 7. Catatan Lapangan Hasil Wawancara (II)

### Catatan Lapangan Hasil Wawancara Psikologi UAD

Narasumber : Yunifa Maulida Salsabilla

Waktu pelaksanaan : Minggu, 24 April 2022

Tempat Pelaksanaan : Zoom Meeting

Topik Wawancara : Kajian Psikoanalisis kepribadian pada Novel *Pulang-Pergi*  
Karya Tere Liye

Peneliti	Bagaimana peran psikologi dalam menganalisis kepribadian seseorang?
Yunifa Maulida	Dalam ilmu psikologi terdapat teori mengenai kepribadian. Tipe tipe kepribadian dibagi menjadi beberapa bagian. Dalam menganalisis novel ada karakter atau tokoh bisa ditinjau dari sisi psikologis.
Peneliti	Apakah karakter atau kepribadian seseorang bisa dianalisis menggunakan teori Sigmund reud?
Yunifa Maulida	Bisa juga menggunakan teori dari Sigmund reud untuk menganalisis kepribadian seseorang. Teori sigmund reud terkenal dengan struktur kepribadian manusia yang dibagi menjadi beberapa tingkatan bisa dianalisis dari sisi itu
Peneliti	Apa saja struktur kepribadian menurut Sigmund reud?

Yunifa Maulida	Sigmund reud itu punya teori kepribadian manusia dibagi menadi id ego dan super ego. Id itu berasal dari dorongan dorongan yang didasari oleh hawa nasu untuk segera dipenuhi dan kepuasan sementara senengnya sementara. Misal rasa lapar. Selanjutnya ada superego adalah siat yang dimiliki manusia dan siat yang berkebalikan dengan id. Adi superego itu bagian dari kepribadian manuasia siatnya seperti polisi yang menagtur manusia brdasarkan nilai-nilai agar tidak keblabalasan. Untuk
	ego pertengahan dari kedua belakh pihak ini. Rasionalitasnya penyeimbang.
Peneliti	Apakah dalam kepribadian seseorang itu bisa mengalami ketidakseimban struktur?
Yunifa Maulida	Apabila tidak seimbangan akan teradi konlik. Karena kan siat dari id dan supergo itu bertolak belakang hal tersebut menadikankepribadian rawan konlik. Manusia akan timbul masalah psikologis seperti kecemasan. Id kit aitu merasa laper superego mengatakan tidak boleh makan dalam kelas hal tersebut bertentangan dengan pergolakan batin adi dalam manusia teradi
Peneliti	Apakah dalam penulisan karya perlu menimbangankan sisi psikologis?
Yunifa Maulida	Perlu dipertimbangkan uga dalam penguatan karakter tokoh dalam cerita. Karena melalui tokoh yang kuat bisa menyampaikan amanat atau pesan yang kuat pula untuk pembaca.
Peneliti	Bagaimana pendapat Saudara mengenai psikologis dari tokoh utama dan hasil analisis dari peneitian ini?

Yunifa	Adanya ketidakseimbangan Dari idnya
Maulida	<p>Buang baik karena bisa menyemangatkan problem solving idnya ngerasa perodohan yang</p> <p>Superego kesepatan akhirnya bisa menyemangatkan menunda sebagai proses memehami karakter satu sama lain ego sebagai problem solving terlalu cepet</p> <p>Kasus di awal ini biak bisa berikir secara netral tidak mempedulikan perasaan dan mengedepannya dan menyimbangkn keduanya</p>
	<p>Di kasus kelima, unconsiusnya buang beda aliran ibukny yang agamis dan ayahnya pendekar secraa tidak sadar masuk ke kepribadian buang menadi orang yang seperti itu. Buang berusaha antara kedua karakter dalam dirinya makanya ketika ketika dia ingin melakukan sesuatudia mem</p> <p>Id ini muncull karena ada trigger sumbu adi memiliki perilaku kayak gitu yang memancing bau arak bawaan hormone uga</p> <p>Pada akhirnya ini buang membunuh dia ngerasa terancam releknya dia menhindar atau melawan tiba ada tangan relek untuk menghindar atau melawan dilakukan sama seperti buang pertahannan dirinyasetiap orang melindungi dirinya dari ancaman, rasa sedih dan</p> <p>Konlik batin id dan superego karena mata merah setiap individu melindungi diri sendiri naluri Seriap orang kebutuhan</p> <p>Masuk kea lam bawah sadar</p>
Peneliti	Bagaimana pendapat saudara mengenai tokoh utama dilihat dari sudut pandang psikologi?

Yunifa Maulida	Penyampaianan bagus sudah bagus menyampaikan konfliknya akibat sebab akibatnya giera Cuma kurang pendalaman karakter dari masing masing tokohnya penyebab konfliknya memutuskan secara ngawang, untuk memahami tokoh atau karakter orang itu komplek kalau kurang untuk menganalisis, penyebab dasarnya Karakter naluri manusia menggunakan superego nggak bisa diliat dari tapi keseluruhann
-------------------	---



### Lampiran 8. Catatan Lapangan Hasil Wawancara (III)

#### Catatan Lapangan Hasil Wawancara Sastrawan

Narasumber : Evi Idawati

Waktu pelaksanaan : Minggu, 8 Mei 2022

Tempat Pelaksanaan : Tamanan, Bantul, Yogyakarta

Topik Wawancara : Apresiasi dan Nilai Pendidikan Karakter pada Novel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti	Apakah makna nilai pendidikan karakter dalam sebuah novel khususnya novel populer?
Evi Idawati	Setiap penulis pasti menuliskan sesuatu yang membawa pesan. Nilai ini kemudian diterjemahkan melalui apa yang mereka tuliskan. Mulai dari kata, bahkan cerita semua diperhitungkan untuk menyampaikan pesan. Pesannya adalah membawa nilai nilai kebaikan, sampai kepada pembacanya tetepi pembaca juga memiliki dunia sendiri, imajinasi sendiri karena semua orang dibesarkan dari lingkungan yang berbeda-beda, latar belakang dan lingkungan dan proses kehidupannya. Setiap detik usia bertambah dan pemahaman pun bertambah, referensinya, apresiasi di sekitar dia, menentukan nilai dan makna itu sampai ke pembaca. Bisa jadi Ketika penulis menuliskan pulang orang lain mengartikan makna kata pulang seribu makna namun ada juga pembaca menangkap kata pulang itu perintah untuk pulang langsung verbal. Jadi tahap-tahapan itu ditentukan betul dari sinergi dua sudut pandang yaitu sudut pandang pengarang dan pembaca.
Peneliti	Apakah dalam menulis karya, perlu juga adanya pertimbangan nilai pendidikan karakter?


Evi Idawati	Kaliamat makna, kalimat itu disusun untuk memengaruhi pembaca sehingga kesan pertama pembaca dia terhipnotis apalagi ketika dia masuk mendalami tokoh-tokoh. Sebagai contoh ketika zaman saya tentang tokoh Nyai Ontosoroh, Hasrat saya menggebu-gebu untuk mengenal beliau. untuk masa dulu membaca novel dari Pramoditya Ananta noer mialnya masih sembunyi suasana itu juga memengaruhi rasa keingintahuan cerita. Setelah membaca merasakan kelegaian karena ini loh tokoh-tokoh hebat. Penulis menggunakan tokoh untuk menyampaikan pesan dan bisa jadi dia mengkolaborasikan kalimat-kalimat struktur gramatik peristiwa yang dia susun di dalam novel dari kalimat yang dia susun di dalam cerita untuk menyampaikan pesan
Peneliti	Bagaimana cara penyampaian pengarang dalam menyampaikan amanat dan nilai dalam sebuah cerita atau karyanya?
Evi Idawati	Iya itu kreativitas, pengembangan kreativitas. Jadi ketika seseorang menyampaikannya bagaimana flashback, puncak dramatic kalau di tearter, struktur gramatik, masuk dalam tiao tiap cerita. Imajinasi dikembnagakan sehingga pemaca bisa merasakan masuk dalam cerita. Bertanya-taaya dalam alur ceritanya akan di bawa kemana. Bisa jadi novel membawakan psan di masa depan, masa yang belum terjadi saat ini dia ingin ketahui. Sejauh mana kepaiawaian penulis mengembangkan kreatvitas, imajinasi, bahasa dan struktur dramatic menjadi satu sehingga bahasa dan crita menjadi bom yang meledak di hati pembacanya.
Peneliti	Apakah diperlukan dalam menyampaikan pesan ada nilai pendidikan karakter atau intuisi?



Evi Idawati	Harusnya iya, kalau kita tidak punya nilai yang kita berikan terutama nilai kebaikan yang kita Yakini, apa jadinya kita. Setiap pengarang memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca melalui berbagai cara tergantung pilihan. Tegantung juga dengan perspektif pengarang maupun pembaca. Ketika menulis, bagaimana pembaca bisa menjadi pengikutnya
Peneliti	Bagaimana peran tokoh dalam cerita?
Evi Idawati	Bahkan ada sebagian pembaca yang membayangkan dia menjadi tokoh dalam cerita. Nah ini menjadi salah satu bentuk bagaimana kepiawaan pengarang untuk samapi pada tahapan itu
Peneliti	Bagaimana pandangan Mbak Evi mengenai karya-karya Tere Liye?
Evi Idawati	Kalau untuk semua sastrawan lain memberikan nilai yang luar biasa. Saya menghargai betul pekerjaan penulis tidak mudah. Idealismenya merupakan perjuangan yang hbat tidak hanya menulis tetapi lebih dari itu
Peneliti	Bagaimana pendapat mBak Evi mengenai Gerakan literasi untuk anak ataupun remaja?
Evi Idawati	Untuk anak muda iya, namun apabila diterapkan di dalam pembalajana Sd Smp. Pilihan dalam novel itu tidak semua novel bisa dibaca sd, smp, sma. Terlepas dari itu semua banyak orang mendapatkan energi dari imajinasi. Untuk menghadapi peradapan. Orang yang mampu beradaptasi untuk imajinasi. Membaca novel seakan kita bertegeruur sapa dengan tokoh tersebut. Kembangan imajinasi tadi dari satu anak ke anak lain. Seorang anak kecil atau remaja pemikiran dan imajinasi yang masih sederhana.

Peneliti	Bagaimana tanggapan Mbak Evi mengenai gaya penyampaian pengarang dalam menulis cerita?
Evi Idawati	Pertama belajar dari kata, kemudian membaca kalimat dan selanjutnya membaca tanda-tanda. Tanda tanda dapat kita raakan melalui membaca. pembangunan karakter harus menggerakan novel. Siap mengembangkan diri, kolaborasi



 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Insinyur Sutami Nomor 36A Kentingan Surakarta 57126  
Telepon (0271) 669124, Faksimile (0271) 648939  
Laman <https://fkip.uns.ac.id>, Surel: [fkip@fkip.uns.ac.id](mailto:fkip@fkip.uns.ac.id)

---

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Idawati

Tempat, tanggal lahir : Demak, 9 Desember 1973

Pekerjaan : Seniman

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNS dengan identifikasi sebagai berikut:

Nama : Marieza Pratiwi Nuryanti

Tempat, tanggal lahir : Bantul, 23 Maret 2000

Alamat : Jalan Tokolan Kirobayan RT 5, Tirtosari, Kretek, Bantul

Semester : VIII

NIM : K1218040

Telah mewawancarai saya sehubungan dengan pencarian data penelitian skripsi yang berjudul "Kajian Psikoanalisis Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Novel Pulang-Pergi Karya Tere Liye Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas XII SMA". Adapun pelaksanaan wawancara telah kami lakukan pada:

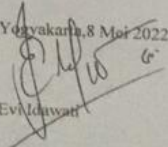
Hari : Minggu

Tanggal : 8 Mei 2022

Pukul : 14.00-15.00 WIB

Tempat : Rumah Sastra, Tamanan, Bantul, Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Mei 2022  
  
Evi Idawati

**Lampiran 9. Catatan Lapangan Hasil Wawancara (IV)****Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru**

Narasumber : Sri Sudiasih, S.S.

Waktu pelaksanaan : Rabu, 13 Mei 2022

Tempat Pelaksanaan : SMA N 2 Bantul

Topik Wawancara : Apresiasi dan Nilai Pendidikan Karakter pada Novel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti	Bagaimana apresiasi sastra diajarkan dalam kelas?
Sri Sudiasih, S.S.	Pembelajaran ibu tentang sastra khususnya resensi kelas XII itu berfokus pada karya sastra bisa film, drama, lukisan, lagu, music tapi kompetensinya kan novel. Nah menulis resensi novel ini untuk mengurangi plagiarasi yang dilakukan siswa, ibu sebagai guru meminta siswa untuk mencari novel terbitan baru terbitan 2022. Dari penugasan tersebut dapat nilai pendidikan karakter untuk tidak mengurangi plagiarasi dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. Harapan saya, dengan menugaskan anak mencari resensi buku baru seperti itu. Namun, permasalahannya, buku terbitan baru masih susah dicari dan juga buku terbitan baru cenderung mahal. Namun, tidak apa-apa, dari guru tidak membebani siswa untuk harus membeli buku setiap individu, hal ini disiasati dengan siswa membentuk kelompok untuk patungan membeli buku atau dengan meminjam buku di perpustakaan sekolah maupun perpustakaan daerah. Walaupun membeli secara kelompok, nantinya pengerjaan resensi tetap individu dan penulisan masing-masing anak pasti beda dan tidak sama.
Peneliti	Bagaimana cara guru menanamkan karakter selama proses pembelajaran?
Sri Sudiasih	Untuk penanaman karakter anak ibu belajar anak selama ini menulis resensi hanya copy paste saja. Ibu sudah memberikan warning ke anak-
	anak kalau kedapatan menulis resensi dengan mengambil dari internet atau tidak jujur akan ibu beri tugas 10x lipat atau malah tidak ibu kasih nilai

Peneliti	Bagaimana ibu bisa mengukur karya plagiasi siswa?
Sri Sudiasih	Kalau ibu yang pertama insting. Ibu melihat insting dari kebahasaan anak yang digunakan ibu sudah tahu kemampuan menulis dan kemampuan bahasa mereka. Semisal ragu dengan hasil karya
Peneliti	Bagaimana Ibu melihat antusiasias dan minat siswa dalam pembelajaran apresiasi sastra?
Sri Sudiasih	Minat tidak minatnya fifty-fifty karena kondisi sekarang anak-anak lebih suka literasi digital ketimbang literasi buku yang harus membaca satu buku selesai. Ada sebgaiian minat ada uga yang tidak minat. Kalau memang yang suka namun ada uga di kelas lain yang tidak menyukainya dan dianggap
Peneliti	Bagaimana cara guru meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran apresiasi sastra?
Sri Sudiasih	Yang pertama guru harus menguasai materi. Guru harus membaca lebih banyak. Guru bisa menambahkan bagian yang tidak ada dibuku itu yang menadi menarik sehingg anak bertanya dan ingin tahu yang lain. Ini merupakan cara guru bagaimana memperkaya wawasan sehingga anakanak tertarik dan tentunya menggunakan bahasa yang menarik anak dan sedunia dengan anak
Peneliti	Apakah ibu uga menerapkan psikologi sastra dalam pembelaaran apresiasi sastra? Bagaimana penyampaiannya kepada siswa?
Sri Sudiasih	Mungkin secara tidak langsung menggunakan psikologi sastra. Karena dalam kuliah pun sa. Bagaimana peran sastra dalam karakter anak. Hal itu malah diajarkan. Kita belaar tentang nilai-nilai tentang unsur instriksik, bisa memberikan contoh. Tenyta di dlam karya sastra terdapat nilai-nilai kehidupan menambah biaksana bisa mngambil nilai dai karya sastra
Peneliti	Bagaimana tanggapan ibu terkait novel dan hasil analisis yang dibuat apakah relevan sebagai bahan ajar?

Sri Sudiasih	Menurut ibu mengenai hasil analisis yang sudah dibuat, terdapat nilai nilai dari novel ini untuk diambil dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai materi pembelajaran di sma dengan tema petualangan uga mendukung
Peneliti	Bagaimana peran tokoh utama apakah relevan sebagai nilai karakter dalam pembelajaran?
Sri Sudiasih	Tokoh ini bisa dan patut diteladani oleh remaja. Arus globab cepat. Dengan membaca novel itu dan menyelaminya kita berharap banyak bahwa karakter tokoh tersebut bisa di contoh oleh sisn. Sepeti karakter moralitas yang tinggi mengenai dia dan agamanya, dan lingkungan.
Peneliti	Bagaimana hasil analisis yang dilakukan apakah relevan digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia kelas XII SMA?
	Materi ini cocok digunakan sebagai materi pembelajaran kd. Karena hal tersebut sesuai dengan kaitanya menginterpreasikan isi maupun nilai dari novel yang dibaca



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Ir. H. Djuanda, Surakarta 57126  
Telp. (0271) 669124, Faksimile (0271) 648919  
Laman <https://fkip.uns.ac.id>, Surel: [fkip@fkip.uns.ac.id](mailto:fkip@fkip.uns.ac.id)

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Sudiasih, S.S.

Tempat, tanggal lahir : Sleman, 9 Februari 1971

Alamat : Karangkulen RT 01, Wukirsari, Imogiri, Bantul

Pekerjaan : PNS

NIP : 197102092005012004

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNS dengan identifikasi sebagai berikut:

Nama : Marizza Pratiwi Nuryanti

Tempat, tanggal lahir : Bantul, 23 Maret 2000

Alamat : Jalan Tokolan Kirobayan RT 5, Tirtosari, Kretak, Bantul

Semester : VIII

NIM : K1218040

Telah mewawancarai saya sehubungan dengan pencarian data penelitian skripsi yang berjudul "Kajian Psikoanalisis Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Novel Palang-Pergi Karya Tere Liye Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas XII SMA". Adapun pelaksanaan wawancara telah kami lakukan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Mei 2022

Pukul : 9.15 WIB – 10.30 WIB

Tempat : SMA N 2 Bantul

Demikian surat pernyataan ini saya buat sejujur-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Sri Sudiasih, S.S.

NIP. 197102092005012004



**Lampiran 10. Catatan Lapangan Hasil Wawancara (V)****Catatan Lapangan Hasil Wawancara Siswa**

Narasumber : Maysa Putri Fatihah

Waktu pelaksanaan : 13 Mei 2022


Tempat Pelaksanaan : SMA N 2 Bantul

Topik Wawancara : Apresiasi dan Nilai Pendidikan Karakter pada Novel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti	Bagaimana pembelajaran sastra khususnya novel yang dilakukan guru di sekolah?
Maysa	Untuk pembelajaran novel di kelas xi itu tentang Struktur resensi, isinya bagaimana, menelaah isi novel
Peneliti	Untuk novelnya apakah sudah ada atau dipilih sendiri?
Maysa	Sudah ditentukan resensi dari paket. Namun di awal pembelajaran guru uga meminta siswa untuk mencari novel terbitan 2022 untuk kemudian dijadikan bahan tugas resensi, tapi sampai saat ini belum sampai pada tahap itu
Peneliti	Apakah kamu berminat dalam pembelajaran apresiasi sastra tersebut?
Maysa	Iya berminat, karena mempelaari hal baru, memvbaca novel novel yang terbaru yang belum pernah dibaca, menambah penegtahuan,
Peneliti	Selain letentuan pemilihan novel yang terbitan 2022, adakah ketentuan lain terkait pemilihan novel?
Maysa	Tidak ada ketentuan lain untuk pemilihan novel, dari guru membebaskan enis novel yang dibaca, bahkan untuk novel teremahan uga diperbolehkan



Peneliti	Bagaimana pembelaaran resensi yang diberikan guru? Apakah kamu tertarik mempelajarinya?
Maysa	Menarik untuk dipelaari, mudah untuk dipahami, cara penyampaian dari guru uga mudah dipahami
Peneliti	Apakah kamu pernah membaca novel dari tere Ilye dengan udul <i>Pulang-Pergi</i> ?
Maysa	Diluar nalar manusia biasa, kagum punya minset kayak gitu. Dan dari novel pulang pergi alur ceritanya bagus, menarik dengan cerita yang disampaikan penulis, kan ini novel serial dari dua novel sebelumnya yatitu novel pulang, dan novel pergi tapi walaupun belum membaca dua novel tersebut bisa uga memahami alur di novel <i>Pulang-Pergi</i>
Peneliti	Kesan pesan dari novel <i>Pulang-Pergi</i> ?
Maysa	Bahasa mudah dimergrti, alurnya uga muadah dipahami


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Lusiyar Sutarni Nomor 36A Kentingan Surakarta 57126  
 Telepon (0271) 669124, Faksimile (0271) 648939  
 Laman <http://fkip.uns.ac.id>, Surel [fkip@fkip.uns.ac.id](mailto:fkip@fkip.uns.ac.id)

---

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maysa Putri Fatmahan

Tempat, tanggal lahir : Bantul, 15 Mei 2005

Alamat : Karangtengah RT 08, Karangtengah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta

Pekerjaan : Pelajar di SMA N 2 Bantul

NIP : 10722

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia EKIP LINS dengan identifikasi sebagai berikut:

Nama : Marieza Pratiwi Naryanti

Tempat, tanggal lahir : Bantul, 23 Maret 2000

Alamat : Jalan Tokolan Kirobayan RT 5, Tirtosari, Kretek, Bantul

Semester : VIII

NIM : K1213040

Telah mewawancarai saya sehubungan dengan pencarian data penelitian skripsi yang berjudul "Kajian Psikoanalisis Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Novel Pulang-Pergi Karya Tere Liye Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas XII SMA". Adapun pelaksanaan wawancara telah kami lakukan pada:

Hari : Jumat


Tanggal : 13 Mei 2022

Pukul : 10.30 WIB-11.00 WIB

Tempat : SMA N 2 Bantul

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

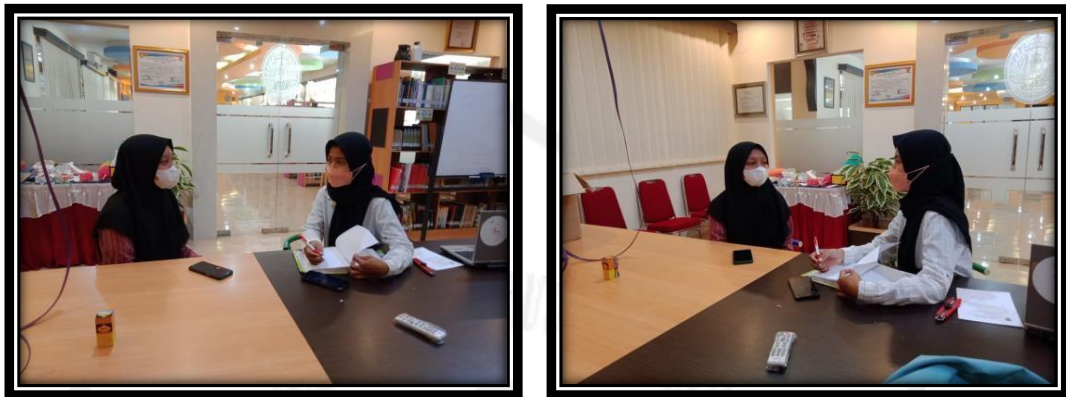
Yogyakarta, 20 Mei 2022

  
 Maysa Putri Fatmahan

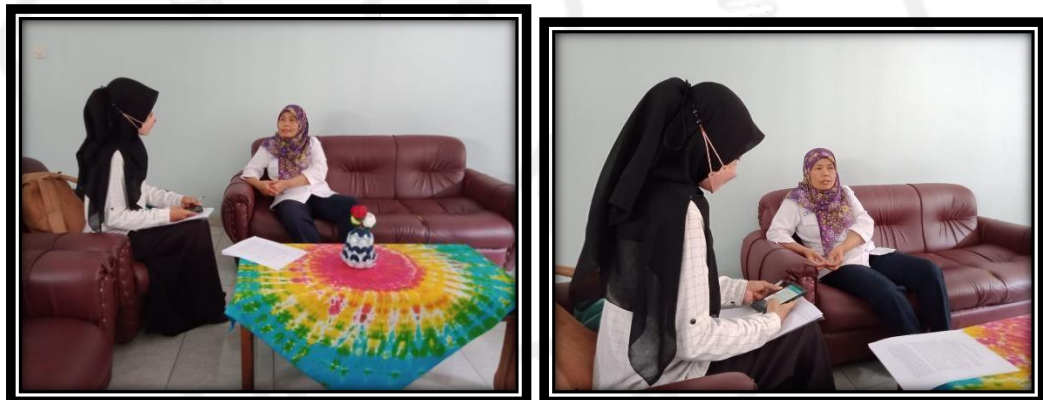
### Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan

#### Dokumentasi Kegiatan

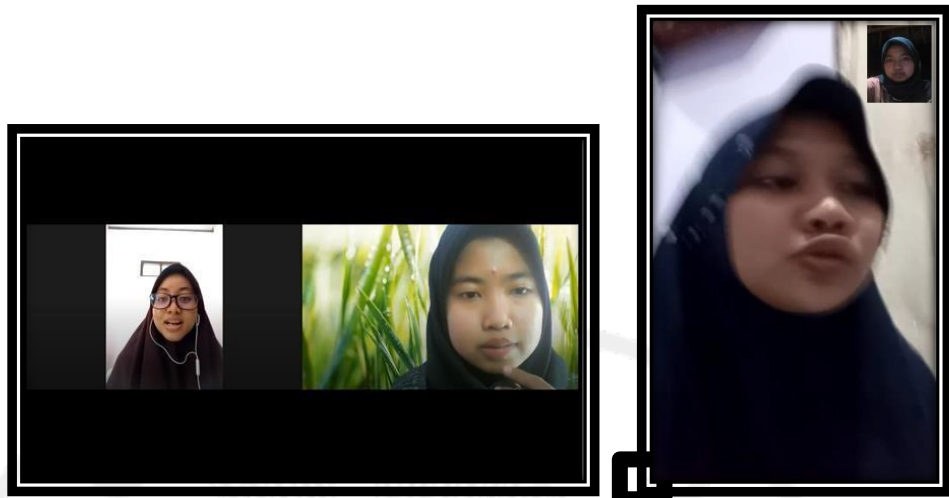
Gambar 5. Wawancara dengan Siswa SMA N 2 Bantul



Gambar 6. Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia SMA N 2 Bantul



Gambar 7. Wawancara dengan Psikolog dan Mahasiswa Psikologi UAD



## Lampiran 12. Surat Perizinan

Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret  
di Surakarta

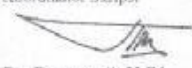

Untuk mendapatkan data penelitian dalam rangka menyusun skripsi, dengan ini saya ajukan permohonan izin penelitian ke instansi/lembaga tujuan, yaitu:

Nama	: Marica Pratiwi Nuryanti
NIM	: K1215040
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tempat, Tanggal lahir	: Banjul, 23 Maret 2022
Alamat	: Jalan Tokolan No. 15, Kirobayan, Mulekan 1 RT 5, Tirnosari, Kretak, Banjul
Judul Skripsi	: Kajian Psikanalisis Sisra dan Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Nevel Pulang-Pergi Karya Tere Liye Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA
Nama Instansi/ Lembaga	: Universitas Sebelas Maret Surakarta
Alamat	: Jl. Sutami No 36 A, Kertingan, Surakarta 57126
Waktu penelitian	:


Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon pengantar izin penelitian kepada Rektor, Gubernur/c.q. BAPPEDA Provinsi di kota Yogyakarta dan institusi tujuan sesuai ketentuan. Terlampir berkes persyaratan yang diperlukan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.

Atas perhatian dan terpenuhinya permohonan ini, saya mengucapkan terima kasih

Surakarta, 20 April 2022

Mengetahui: Koordinator Skripsi	Hormat kami, Pemohon,
	
Dr. Samarwati, M.Pd NIP. 196004131987022001	Marica Pratiwi Nuryanti NIM. K1215040

Menyetujui:  
Rektor Program Studi

  
Dr. Rudi Setiawan, M.Pd  
NIP. 196105241989011001



Lampiran : 1 berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Menyusun Skripsi

Surakarta, 20 April 2022

Yth. Dekan  
e.g. Wakil Dekan Bidang Akademik  
FKIP Universitas Sebelas Maret  
di Surakarta

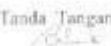

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Mareza Pratiwi Nuryanti
NIM	K1218040
Program Studi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tempat/Tanggal Lahir	Banndl, 23 Maret 2022
Alamat	Jalan Tokogan No. 15, Kiribayan, Mulekan 1 RT 5, Tirtonan, Kretak, Banjul

Dengan ini saya mengajukan permohonan izin menyusun skripsi kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul:

Kajian Psikanalisa Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Novel Pulang-Pergi Karya Tere Liye Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA

Pembimbing skripsi saya adalah sebagai berikut:

Nama Pembimbing		Tanda Tangan
1. Dr. Sugit Zuharto, M.Pd.	(Pembimbing I)	
2. Dr. Atikah Anandiyanti, M.Hum	(Pembimbing II)	

Terselenggara (satu) berkas proposal sebagai persyaratan yang diperlukan sesuai ketentuan

Atas perhatian dan terpenuhinya permohonan izin ini, saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui

Koordinator Skripsi,



Dr. Sumarwati, M.Pd.  
NIP. 196004151987022091

Pemohon,



Mareza Pratiwi Nuryanti  
NIM. K1218040

Menyetujui  
Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Budhi Setiawan, M.Pd.  
NIP. 196105241989011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Insinyur Sudarto Nomor 36A Kentingan Surakarta 57126  
Telepon (0271) 669124, Faksimile (0271) 646034  
Laman <http://lap.uns.ac.id>, Surel: [lap@uns.ac.id](mailto:lap@uns.ac.id)

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
Nomor : 63504/UN27.02/PK.03.08/2022  
Tentang  
IZIN MENYUSUN SKRIPSI

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret setelah menimbang ketentuan Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun 2016 dalam keputusan Nomor: 008/UN27.02/HK/2016 Tanggal 04 Januari 2016, dan persetujuan Tim Pembimbing Skripsi tanggal, .....

MEMUTUSKAN

Menetapkan mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Marissa Pratiwi Nuryanti
NIM	: K1218040
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir	: Banjul, 23 Maret 2022
Alamat	: Jalan Tokolan No. 15, Kirobayan, Mulekan I RT 5, Tirtosari, Klaten, Banjul

Dizinkan memulai menyusun skripsi dengan judul sebagai berikut :

Kajian Psikoanalisis Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Novel Pelang-Pergi Karya Tere Liye Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sugit Zulianto, M.Pd. NIP 196703252000031001 (Pembimbing I)
2. Dr. Atikah Anandiyanti, M.Hum NIP 197007162002122001 (Pembimbing II)

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di: Surakarta  
Pada Tanggal: 20 April 2022

Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset,  
dan Komunitas



Prof. Dr. Syarif Subyantoro, M.Si.  
NIP. 196505211990031403

Tembusan Yth :  
Pembimbing I dan II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Insinyur Sutardi Nomor 36A Kentingan Surakarta 57126  
Telepon (0271) 669124, Faksimile (0271) 648949  
Laman <http://kip.uns.ac.id>, Surel: [kip@kip.uns.ac.id](mailto:kip@kip.uns.ac.id)

Nomor : 6350/U/N27.02/PK.03/08/2022  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMA N 2 Bantul  
Jalan R.A. Kartini, Tlirenggo, Bantul 55714  
Bantul

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang tersebut di bawah ini telah kami izinkan untuk menyusun skripsi dalam rangka penyelesaian studi tingkat sarjana, yaitu:

Nama : Mariaza Pratiwi Nuryanti  
NEM : K1218040  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Tempat/ Tanggal lahir : Bantul, 23 Maret 2002  
Alamat : Jalan Tokolan No. 15, Kirobayan, Mulekan I RT 5, Tirtosari, Krotek, Bantul  
Judul skripsi : Kajian Psikoanalisis Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Novel Pulang-Pergi Karya Tere Liye Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA

Selubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenannya untuk menerima mahasiswa kami tersebut melakukan penelitian di Institusi yang Bapak/Ibu pimpin dengan rincian sebagai berikut:

Nama Instansi : SMA N 2 Bantul  
Alamat : Jalan R.A. Kartini, Tlirenggo, Bantul 55714  
Waktu : Mei 2022  
Objek/Subjek : Guru Bahasa Indonesia dan Siswa Kelas XI

Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara, kami mengucapkan terimakasih.

  
Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si.  
NIP. 195312211990031003

Tembusan : Yth  
1. Dekan FKIP (sebagai laporan)  
2. Kepala Program Studi  
3. Yts



